

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia komunikasi saat ini berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya media massa yang beredar di tanah air terutama media massa-media massa baru.

Media massa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005;726) adalah sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas. Media massa sendiri dapat digolongkan menjadi empat jenis yaitu: media cetak, media audio, media audio visual dan *online* internet (Sumadiria, 2005;1).

Penulis dalam skripsi ini akan lebih fokus menyoroti proses kerja media cetak karena penulis melakukan penelitian mengenai seleksi berita di salah satu media cetak di Indonesia yaitu Surat Kabar Pos Kota.

Media cetak adalah media massa yang dicetak dan diterbitkan secara berkala. Media cetak terutama surat kabar menurut Karl Batzwick (Hoeta Soehoet, 2003;11), secara fisik memiliki lima syarat, yaitu:

1. Publisitas: Artinya surat kabar diterbitkan untuk publik, untuk masyarakat umum, atau siapa saja.
2. Periodisitas: Artinya surat kabar tersebut terbit pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Aktualitas: Artinya isinya aktual belum pernah dimuat sebelumnya.
4. Universalitas: Artinya isinya tidak mengenai satu persoalan saja.
5. Kontinuitas: Artinya isinya berkesinambungan.

Berita memiliki beberapa defnisi. Menurut Dean M. Lyle Spencer dalam buku *News Writing*, berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca. Menurut Willard C. Bleyer, dalam buku *Newspaper Writing and Editing* (Tartono, 2005;11) berita adalah sesuatu yang termasa yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat di surat kabar karena ia dapat menarik perhatian atau mempunyai makna bagi para pembaca surat kabar, atau karena ia dapat menarik para pembaca untuk membaca berita tersebut (Sumadiria, 2006;64).

Berdasarkan masalah yang dicakup, berita dapat digolongkan menjadi:

1. Berita Politik
2. Berita Ekonomi
3. Berita Kriminal
4. Berita Kecelakaan
5. Berita Olahraga
6. Berita Ilmiah
7. Berita Agama
8. Berita Hukum
9. Berita Kewanitaan
10. Berita Hiburan
11. Berita Teknologi
12. Berita lainnya. (Tartono, 2005;24)

Salah jenis berita yang disebutkan di atas adalah berita kriminal. Menurut Assegaf (1983;44) yang termasuk berita kriminal adalah pembunuhan, penodongan, pencopetan, perampokan, pencurian, pemerkosaan, dan sebagainya yang melanggar Undang-undang Negara.

Salah satu media cetak yang mengangkat berita-berita kriminal sebagai sajian utamanya adalah Surat Kabar Pos Kota. Surat Kabar Pos Kota yang terbit sejak tahun 1970 merupakan koran kriminalitas dengan tiras paling besar (Djuraid, 2006;64).

Surat Kabar Pos Kota dapat dibagi menjadi 2 bagian lingkup kerja yaitu: redaksi dan perusahaan.

Redaksi merupakan bagian yang bertugas mengisi surat kabar/majalah/tabloid dengan berita dan pendapat setiap terbit, yang dapat menarik perhatian para pembaca dan bermanfaat baginya (Hoeta Soehoet, 2003;13).

Seleksi berita adalah penyaringan atau pemilihan untuk mencari berita terbaik dari berita-berita yang ada.

Seleksi berita dilakukan pada proses: peliputan, penulisan, seleksi naskah berita, penyuntingan, dan *lay out*.

Seleksi pada peliputan dan penulisan berita dilakukan oleh reporter dan redaktur.

Sebagai contoh seleksi yang dilakukan oleh reporter adalah apabila terjadi suatu peristiwa, namun peristiwa tersebut tidak memiliki nilai berita, maka peristiwa tersebut tidak akan diliput menjadi sebuah berita.

Contoh seleksi yang dilakukan redaktur adalah apabila tulisan naskah berita dari reporter melanggar kode etik wartawan Indonesia, maka redaktur berhak untuk tidak memuat berita yang ditulis oleh reporter tersebut.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud memberikan gambaran proses seleksi peliputan dan penulisan berita kriminal di Surat Kabar Pos Kota.

1.2 Fokus Penelitian

Proses seleksi dilakukan dilakukan pada setiap alur berita yang meliputi peliputan, penulisan naskah berita, seleksi naskah berita, penyuntingan, dan *lay out* berita. Proses seleksi juga dilakukan pada berita kriminal. Pos Kota merupakan salah satu surat kabar yang mengangkat berita-berita kriminal sebagai sajian utamanya.

Berdasarkan fokus penelitian, penulis ingin mengetahui:

- Bagaimana proses seleksi pada peliputan dan penulisan berita kriminal di Surat Kabar Pos Kota.

1.3 Tujuan

Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui:

1. Kriteria seleksi pada peliputan dan penulisan berita di Surat Kabar Pos Kota,
2. Penyebab seleksi pada peliputan dan penulisan berita di Surat Kabar Pos Kota,
3. Proses seleksi pada peliputan dan penulisan berita di Surat Kabar Pos Kota.

1.4 Kegunaan

- a. Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi saran dan masukan bagi penelitian berita, khususnya model Bass.

- b. Secara Praktis

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan saran dan masukan bagi Surat Kabar Pos Kota khususnya dalam hal menyeleksi berita.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari kerangka teori yang mendasari penelitian, definisi konseptual serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, informan dan *key* informan, instrumen, validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan rangkuman berupa kesimpulan dan saran.